

**STUDI MANAJEMEN PRODUKSI *CRUDE PALM OIL*  
(CPO) DI PT. DENDY MARKER INDAH LESTARI  
KECAMATAN MUARA RUPIT  
KABUPATEN MUSIRAWAS UTARA**

Oleh  
**DIAN LESTARI PUJIYANTI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2023**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Motto:*

*“Tidak perlu menginginkan apa yang dimiliki oleh orang lain, cukuplah bersyukur dengan apa yang kau miliki sekarang. Bisa jadi mereka menginginkan apa yang kamu miliki”.*

*Alhamdulillah .....*

*Dengan izin Allah SWT Skripsiku ini dapat terselesaikan dan akan kupersembahkan:*

- *Kedua orangtuaku: Ayahanda (Muhammad Soleh) dan Ibunda tercinta (Dewi Sartika) yang selalu mencurahkan kasih sayang mendoakan dan menantikan keberhasilanku.*
- *Kakaku Eko Martalutfi (Alm) yang sangat kusayangi.*
- *Dosen pembimbing, dosen penguji & dosen pengasuh yang telah banyak mencurahkan ilmu yang bermanfaat semoga Allah SWT membalasnya.*
- *Teman-temanku Angkatan 2016.*
- *Hijaunya Almamaterku.*

## RINGKASAN

**DIAN LESTARI PUJIYANTI.** Studi Manajemen Produksi *Crude Palm Oil* (CPO) di PT. Dendy Marker Indah Lestari Kecamatan Muara Rupit Kabupaten Musirawas Utara (dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **RAHMAT KURNIAWAN**).

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mempelajari sistem manajemen produksi minyak kelapa sawit (CPO) di PT. Dendy Marker Indah Lestari Kecamatan Muara Rupit Kabupaten Musirawas Utara dan untuk mengetahui kendala produksi minyak kelapa sawit (CPO) di PT. Dendy Marker Indah Lestari Kecamatan Muara Rupit Kabupaten Musirawas Utara. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Dendy Marker Indah Lestari Kecamatan Muara Rupit Kabupaten Musirawas Utara pada bulan Januari sampai Februari 2023. Metode penelitian ini adalah deskriptif dalam bentuk studi kasus (*Case Study*). Metode penarikan contoh yang digunakan adalah *purposive sampling* (sengaja). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan manajemen produksi yang terdapat di Dendy Marker Indah Lestari meliputi fungsi: a) Perencanaan yang mengatur persediaan bahan baku dan perencanaan produk, b) Pengorganisasian meliputi penyusunan uraian kerja, pembagian tugas dan wewenang dalam kegiatan produksi, c) Pelaksanaan ini memberikan petunjuk kepada para karyawan agar mereka dapat melaksanakan tanggung jawab terhadap pekerjaannya masing-masing, d) Pengawasan dilakukan untuk mengawasi karyawan dalam melaksanakan tugas yang telah dibebankan kepadanya, 2) Kendala yang sering terjadi, meliputi: a) Mesin timbangan yang sering *error* dan kekeliruan para pegawai dalam melakukan pekerjaan administrasi, b) Kualitas bahan tidak sesuai kriteria, gangguan keamanan dan hujan deras, kurangnya bahan baku TBS, c) Kendala pada proses pengolahan yang sering dihadapi pada stasiun perebusan adalah distribusi *steam* yang tidak maksimal, dan d) Pipa boiler pecah, kendala tersebut terjadi dikarenakan oleh kualitas air umpan boiler yang tidak sesuai dengan standar *feed water*. Kendala ini juga akan memberikan kontribusi terhadap kualitas CPO.

## SUMMARY

**DIAN LESTARI PUJIYANTI.** Palm Oil (CPO) Production Management Study at PT. Dendy Marker Indah Lestari, Muara Rupit District, North Musirawas Regency (supervised by **RAFEAH ABUBAKAR** and **RAHMAT KURNIAWAN**).

This research was conducted with the aim of studying the palm oil (CPO) production management system at PT. Dendy Marker Indah Lestari, Muara Rupit District, North Musirawas Regency and to find out the constraints on palm oil (CPO) production at PT. Dendy Marker Indah Lestari, Muara Rupit District, North Musirawas Regency. This research was conducted at PT. Dendy Marker Indah Lestari, Muara Rupit District, North Musirawas Regency from January to February 2023. This research method is descriptive in the form of a case study (Case Study). Sampling method used is purposive sampling (deliberately). Data collection methods used in this study were observation, interviews and documentation. The data analysis method used in this research is qualitative. The results of the study show that: 1) The application of production management in Dendy Marker Indah Lestari includes the following functions: a) Planning that regulates the supply of raw materials and product planning, b) Organization includes the preparation of job descriptions, division of tasks and authority in production activities, c) This implementation provides instructions to employees so that they can carry out their responsibilities towards their respective jobs, d) Supervision is carried out to supervise employees in carrying out the tasks assigned to them, 2) Constraints that often occur, include: a) Scale machines that often have errors and mistakes made by employees in carrying out administrative work, b) The quality of materials does not meet the criteria, security disturbances and heavy rains, lack of FFB raw materials, c) Constraints in the processing process that are often encountered at boiling stations are non-optimal steam distribution, and d) The boiler pipe is broken, this problem occurs because the quality of the boiler feed water is not in accordance with the feed water standard. These constraints will also contribute to the quality of CPO.

**STUDI MANAJEMEN PRODUKSI *CRUDE PALM OIL*  
(CPO) DI PT. DENDY MARKER INDAH LESTARI  
KECAMATAN MUARA RUPIT  
KABUPATEN MUSIRAWAS UTARA**

**Oleh  
DIAN LESTARI PUJIYANTI**

**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**Pada  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**STUDI MANAJEMEN PRODUKSI *CRUDE PALM OIL*  
(CPO) DI PT. DENDY MARKER INDAH LESTARI  
KECAMATAN MUARA RUPIT  
KABUPATEN MUSIRAWAS UTARA**

Oleh

**Dian Lestari Pujiyanti**

**412016089**

Telah dipertahankan pada ujian 11 April 2023

**Pembimbing Utama,**

  
**(Ir. Rafcah Abubakar, M.Si.)**

**Pembimbing Pendamping,**

  
**(Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si.)**

**Palembang, 08 Mei 2023**

**Dekan**

**Fakultas Pertanian**

**Universitas Muhammadiyah Palembang**



  
**(Ir. Rosmiah, M.Si.)**

**NIDN/NEM. 0003056411/913811**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dian Lestari Pujiyanti  
Tempat/Tanggal Lahir : Rantau Kadam, 22 Februari 1999  
NIM : 412016089  
Program Studi : Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan danri pihak manapun.

Palembang, 4 April 2023



Dian Lestari Pujiyanti

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Studi Manajemen Produksi *Crude Palm Oil* (CPO) di PT. Dendy Marker Indah Lestari Kecamatan Muara Rupit Kabupaten Musirawas Utara”, yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Ibu Ir. Rafeah Abubakar, M.Si, selaku pembimbing utama dan Bapak Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si., selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Palembang, April 2023

Penulis



## RIWAYAT HIDUP

**DIAN LESTARI PUJIYANTI** dilahirkan di Rantau Kadam pada tanggal 22 Februari 1999, merupakan anak ke 2 dari Ayahanda Muhammad soleh dan Ibunda Dewi sartika

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan tahun 2010 di SD Negeri 2 Rantau kadam, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2013 di SMP Negeri Karang Dapo, Sekolah Menengah Atas tahun 2016 di Pondok Pesantren modern Al-Ikhlas Lubuk Linggau. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang tahun 2016 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Agustus sampai September 2019 penulis mengikuti Praktek Kerja Lapangan/Kuliah Magang di PT. Pinago Utama, Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin. Selanjutnya pada bulan Januari sampai Februari 2020 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke 55 Seyselayor Kalidoni Pusri.

Pada bulan Januari 2023 penulis melaksanakan penelitian tentang “**Studi Manajemen Produksi *Crude Palm Oil* (CPO) di PT. Dendy Marker Indah Lestari Kecamatan Muara Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara**”.

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Penelitian Terdahulu yang Sejenis .....	7
2.2 Landasan Teori .....	11
2.2.1 Gambaran Umum .....	11
2.2.2 Konsepsi Kendala-kendala Manajemen Produksi CPO .....	16
2.2.3 Tanaman Kelapa Sawit .....	18
2.3 Model Pendekatan .....	23
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1 Tempat dan Waktu .....	25
3.2 Metode Penelitian .....	25
3.3 Metode Penarikan Contoh .....	26
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	25
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data .....	28
3.5.1 Metode Pengolahan Data .....	28
3.5.2 Analisis Data .....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	30
4.1.1 Keadaan Umum PT. Dendy Marker Indah Lestari .....	30
4.1.2 Identitas Responden .....	32
4.1.3 Manajemen Produksi CPO pada Pabrik PT. Dendy Marker Indah Lestari .....	34
4.1.4 Kendala Produksi CPO pada Pabrik PT. Dendy Marker Indah Lestari .....	51

	Halaman
4.2 Pembahasan .....	53
4.2.1 Manajemen Produksi pada Pabrik PT. Dendy Marker Indah Lestari .....	53
4.2.2 Kendala Produksi CPO pada Pabrik PT. Dendy Marker Indah Lestari .....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	59
5.1 Kesimpulan .....	59
5.2 Saran .....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	61
LAMPIRAN .....	64

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Penelitian Terdahulu yang Sejenis .....	9
2. Tingkat Umur Responden, 2023 .....	32
3. Tingkat Pendidikan Responden, 2023 .....	33
4. Masa Kerja Responden, 2023 .....	34
5. Kriteria Matang Panen Buah Kelapa Sawit .....	36

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Model Pendekatan Studi Manajemen Produksi <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) di PT. Dendy Marker Indah Lestari Kecamatan Muara Rupit Kabupaten Musirawas Utara .....	23
2. Struktur Organisasi PT. Dendy Marker Indah Lestari .....	31
3. Bagan Proses Produksi CPO .....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Lokasi PT. Dendy Marker Indah Lestari Kecamatan Muara Rupit Kabupaten Musirawas Utara .....	64
2. Identitas Responden Penelitian di PT. Dendy Marker Indah Lestari ....	65
3. Hasil Wawancara Manajemen dan Kendala Produksi <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) di PT.Dendy Marker Indah Lestari, 2023 .....	66
4. Wawancara Dengan Karyawan PT. Dendy Marker Indah Lestari, 2023 ..	69
5. Dokumentasi Hasil Penelitian di PT. Dendy Marker Indah Lestari .....	71
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	77

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Minyak kelapa sawit atau *Crude Palm Oil* (CPO) yang merupakan komoditas yang mempunyai nilai strategis. Salah satunya disebabkan karena CPO merupakan bahan baku pembuatan minyak makan, sementara minyak makan merupakan salah satu dari sembilan kebutuhan pokok bangsa Indonesia. Permintaan akan minyak makan di dalam dan di luar negeri yang kuat dan terus meningkat merupakan indikasi pentingnya peranan komoditas kelapa sawit dalam perekonomian bangsa. Kebutuhan minyak nabati dan lemak dunia juga terus meningkat sebagai akibat dari pertumbuhan penduduk dan peningkatan pendapatan. Agar kebutuhan tersebut terpenuhi, maka pemerintah mendorong peningkatan pengusaha kebun kelapa sawit (Pahan, 2018).

Peningkatan ini juga telah mendorong pengembangan perkebunan dan industri kelapa sawit di dalam negeri. Industri kelapa sawit Indonesia telah tumbuh secara signifikan dalam 40 tahun terakhir. Sejak tahun 2006 Indonesia telah menjadi produsen minyak sawit terbesar di dunia dengan total produksi pada tahun 2009/2010 sebesar 23,62 juta ton atau meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 7,54 %. Bersama dengan Malaysia, Indonesia menguasai hampir 90% produksi minyak sawit dunia (Direktorat Jenderal Perkebunan dan Statistik Perkebunan Indonesia, 2018). Seiring dengan peningkatan konsumsi CPO di dalam maupun di luar negeri yang cukup tinggi, maka harus disertai dengan pengembangan seluruh subsistem agribisnisnya mulai dari hulu hingga hilir. Pemasaran hasil pertanian yang efektif dari hasil produksi kelapa sawit itu sendiri dapat memberikan nilai tambah yang lebih tinggi.

Pengembangan kelapa sawit di Indonesia sebagai suatu komoditas perkebunan selalu dilakukan oleh perkebunan besar yang dimiliki baik oleh pemerintah dalam bentuk Perkebunan Besar Negara (PBN) maupun oleh perusahaan swasta dalam bentuk Perkebunan Besar Swasta (PBS) dengan proyek

PIR-Bun (PIR lokal, PIR khusus, PIR berbantuan, dan PIR trans), yang pembudidayaannya berkembang sangat pesat meningkat 11,8 persen per tahun sejak tahun 1980 (290.000 hektar), sehingga pada tahun 2009 sudah mencapai 7.320.000 hektar, dan pada tahun 2012 berkembang menjadi sekitar 9.271.000 hektar dengan produksi *Crude Palm Oil* (CPO) sebanyak 25.710.000 ton, dengan nilai devisa ekspor minyak sawit mentah dan produk turunan sawit Indonesia mencapai US\$ 17.261 juta, naik 50 persen lebih dari 2009 yang berjumlah US\$ 9.952 juta, sehingga Indonesia dan Malaysia menguasai 86 persen produksi CPO dunia. Indonesia menguasai 44,7 persen produksi CPO dunia dan mengukuhkan Indonesia menjadi produsen sawit terbesar dunia menyusul Malaysia 41,3 persen (Dirjen Perkebunan, Kementerian Pertanian, 2018).

Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia pada tahun 2018 prospek perkembangan industri kelapa sawit saat ini sangat pesat dimana terjadi peningkatan baik luas areal maupun produksi kelapa sawit seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat. Tahun 2018, luas areal perkebunan kelapa sawit tercatat mencapai 14.326.350 hektar. Dari luasan tersebut, sebagian besar diusahakan oleh Perusahaan Besar Swasta (PBS), yaitu sebesar 55,09% atau seluas 7.892.706 hektar luas areal kelapa sawit tahun 2018 mencapai 3.417.951 hektar, dari luasan tersebut sekitar 99% atau seluas 3.385.085 hektar. Perkebunan Rakyat (PR) menempati posisi kedua dalam kontribusinya terhadap total luas areal perkebunan kelapa sawit Indonesia yaitu seluas 5.818.888 hektar atau 40,62% sedangkan sebagian kecil diusahakan oleh Perkebunan Besar Negara (PBN) yaitu 614.756 hektar atau 4,29%. Produksi sawit di Indonesia pada tahun 2019 sebesar 43.000.000 ton merupakan negara penghasil minyak sawit terbesar ke-1 di dunia.

Pabrik Kelapa Sawit (PKS) merupakan industri yang berbasis agro atau pertanian, karena industri ini akan mengelola Tanda Buah Segar (TBS) kelapa sawit yang dihasilkan oleh perkebunan kelapa sawit. PKS termasuk industri hulu di bidang industri kelapa sawit yang akan memproses TBS menjadi minyak kelapa sawit atau *crude palm oil* (CPO) dan inti kelapa sawit (Pahan, 2018).



Pesatnya perkembangan dan kemajuan industri telah memacu tumbuh dan berkembangnya berbagai jenis industri khususnya di Indonesia. Setiap perusahaan yang didirikan mempunyai harapan bahwa dikemudian hari akan mengalami perkembangan yang pesat dan mencari keuntungan yang maksimal untuk memajukan perusahaan dalam memajukan produksinya. Produksi dalam suatu perusahaan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting, karena kegiatan produksi dalam suatu perusahaan terhenti, maka kegiatan dalam perusahaan itu terhenti pula. Itulah yang menyebabkan produksi dikatakan dapurinya perusahaan.

Manajemen produksi adalah kumpulan kegiatan yang berkaitan dengan menciptakan nilai dari barang, jasa dan gagasan. Dengan mentransformasikan *input* menjadi *output* tanpa memperhatikan apakah akhir adalah barang, jasa ataupun gagasan, kegiatan yang dilakukan dalam organisasi disebut sebagai manajemen produksi. Manajemen produksi merupakan salah satu cabang yang kegiatannya mengatur agar dapat menciptakan dan menambah kegunaan suatu barang dan jasa. Untuk mengatur kegiatan ini perlu dilakukannya keputusan-keputusan yang berhubungan dengan usaha-usaha yang mencapai tujuan agar barang sesuai apa yang direncanakan (Assauri, 2018).

Perencanaan produksi sangat penting dilakukan oleh karena itu proses produksi perlu direncanakan dengan baik. Jika tidak besar kemungkinan perusahaan tidak mendapatkan keuntungan tapi malah mendapatkan kerugian. Ada beberapa hal yang terkait dengan perencanaan proses produksi, disamping berbagai masalah teknis, maka ada beberapa hal yang harus kita perhitungkan dan dipertimbangkan dengan baik. Jumlah produksi minimal sangat perlu diperhatikan di dalam penyusunan perencanaan proses produksi.

Dengan adanya manajemen produksi diharapkan perusahaan dapat melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan sesuai dengan apa yang telah dianggarkan oleh perusahaan, sehingga tidak terjadi penyelewengan-penyelewengan terhadap anggaran produksi. Pengendalian produksi yang didukung oleh seorang *controller* yang membantu manajer perusahaan untuk menganalisis, melakukan penilaian, merekomendasi serta memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan kegiatan produksi diharapkan kemungkinan

penyimpangan yang terjadi dapat ditekan semaksimal mungkin, sehingga sesuai dengan tujuan perusahaan, yaitu dalam mencapai efektivitas terhadap produksi perusahaan.

PT. Dendy Marker Indah Lestari merupakan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) merupakan pabrik yang mengolah Tandan Buah Segar (TBS) menjadi *Crude Palm Oil* (CPO) melalui beberapa tahapan pengolahan, yaitu stasiun penerimaan buah, stasiun perebusan, stasiun penebahan, stasiun pemurnian, dan stasiun pengolahan kernel. Tahapan proses tersebut didukung dengan stasiun power house dan *utility*. Mengingat perkembangan industri perkebunan kelapa sawit di Indonesia yang semakin meningkat, maka peluang berdirinya pabrik kelapa sawit dikemudian hari sangat potensial dan diprediksi akan semakin banyak. Tentunya hal tersebut akan membutuhkan banyak tenaga kerja yang memiliki kompetensi khusus dibidang Industri tersebut.

PT. Dendy Marker Indah Lestari merupakan Pabrik Kelapa Sawit yang berada di Lestari Kecamatan Muara Rupit Kabupaten Musirawas, Provinsi Sumatra Selatan di mana perusahaan ini mengelola dan memproduksi minyak kelapa sawit berkelanjutan. Perusahaan ini merupakan perusahaan industri untuk mengolah kelapa sawit CPO sebagai produk utama dan inti sawit (kernel). Sebagai produk sampingan yang merupakan produk setengah jadi untuk selanjutnya, dapat diolah menjadi minyak goreng, mentega, sabun, margarin, deterjen, pelumas, kosmetik, dan sebagainya. Perusahaan ini menerima pemasokan bahan baku dari hasil perkebunan milik swasta dan perkebunan milik masyarakat.

Untuk mengolah hasil perkebunan tersebut perusahaan mendirikan PKS. Tujuan didirikan pabrik kelapa sawit tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa hasil perkebunan kelapa sawit berupa Tandan Buah Segar (TBS) sebagai bahan baku yang tidak tahan lama dan akan membusuk dan kualitas bahan baku menjadi tidak bagus, maka memerlukan pengolahan dengan segera, sehingga didirikanlah pabrik pengolahan buah kelapa sawit, yaitu pada pabrik kelapa sawit PT. Dendy Marker Indah Lestari itu sendiri yang berdekatan dengan lokasi perkebunan. Suatu hal yang harus diperhatikan adalah bahwa bahan baku kelapa

sawit mudah rusak, karena komoditi ini tergolong kepada komoditi yang sangat mudah rusak. Ini berarti bahan baku TBS bilamana tidak diproduksi dalam 24 jam sejak dipotong dari batangnya akan menyebabkan mutu produksi rusak dengan mengandung kadar Asam Lemak Bebas (ALB) yang tinggi, dan bilamana hasil ini disatukan dengan hasil bahan baku TBS lainnya tidak tepat waktu, maka hasil produksi keseluruhannya menjadi rendah.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Studi Manajemen Produksi *Crude Palm Oil* (CPO) di PT. Dendy Marker Indah Lestari Kecamatan Muara Rupit Kabupaten Musirawas Utara.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka masalah yang menarik untuk diteliti sebagai berikut.

1. Bagaimana manajemen produksi *Crude Palm Oil* (CPO) di PT. Dendy Marker Indah Lestari Kecamatan Muara Rupit Kabupaten Musirawas Utara?
2. Apa saja yang menjadi kendala produksi *Crude Palm Oil* (CPO) di PT. Dendy Marker Indah Lestari Kecamatan Muara Rupit Kabupaten Musirawas Utara?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka didapat tujuan dan manfaat sebagai berikut.

Adapun tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mempelajari manajemen produksi *Crude Palm Oil* (CPO) di PT. Dendy Marker Indah Lestari Kecamatan Muara Rupit Kabupaten Musirawas Utara.
2. Untuk mengetahui kendala produksi *Crude Palm Oil* (CPO) di PT. Dendy Marker Indah Lestari Kecamatan Muara Rupit Kabupaten Musirawas Utara.

Adapun manfaat sebagai berikut.

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman, menambah pengetahuan, dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pentingnya manajemen produksi *Crude Palm Oil* (CPO) untuk mendukung efektifitas dan efisiensi operasional perusahaan yang pada akhirnya dapat menjadi informasi sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2017. Pengantar Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Assauri, Sofjan. 2018. Manajemen Pemasaran. Dasar, Konsep, dan Strategi.. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Burhan, Bungin. 2016. Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi Kedua. Jakarta: Kencana.
- Chuong, Stevenson. 2016. Manajemen operasi Jakarta: Salemba Empat.
- Creswell, John W, 2014, Penelitian Kualitatif & Desain Riset, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Departemen Perindustrian. 2007. Membangun Daya Saing Industri Daerah dengan Pendekatan Kompetensi Inti Industri Daerah. Jakarta: Departemen Perindustrian.
- Direktorat Jenderal Perkebunan dan Statistik Perkebunan Indonesia. 2018. Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Kelapa Sawit di Indonesia.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2022. Statistik Perkebunan. *Tree Crop Estate Statistic* 2008-2010. Jakarta: Ditjenbun.
- Dirjen Perkebunan, Kementerian Pertanian. 2018. Statistik Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Tahun 2014-2016. Direktorat Jendral Perkebunan. Jakarta: Departemen Pertanian.
- Fuad. 2016. Manajemen Penelitian Bisnis-Paragidma Kuantitatif. Jakarta: PT Grasindo.
- Gunadi Muslih. 2022. Analisis Manajemen Produksi Agribisnis Pabrik Kelapa Sawit PT. Buluh Cawang Plantation Dabuk Rejo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Societa* XI-1, hal. 50-59, Jun 2022, P-ISSN 2301-4180, E-ISSN 2549-8509.
- Handoko. 2016. Manajemen. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasibuan. 2016. Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Herjanto. 2017. Manajemen Operasi. Edisi Ketiga. Jakarta: Grasindo.

- \_\_\_\_\_. 2018. Manajemen Operasi Edisi Ketiga. Jakarta: Grasindo.
- Ketaren. 2016. Pengantar Teknologi Minyak dan Lemak Pangan. Jakarta: UI Press.
- Lubis. 2014. Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) di Indonesia. (Edisi Revisi 2). Medan: Pusat Penelitian Kelapa Sawit.
- Muhammad Kartiko Putro. 2017. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Produksi Berorientasi Layanan Pada Sektor Agribisnis Menggunakan Pendekatan Sois Studi Kasus: Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit PT X. Jurnal Ikraith-Informatika, Vol. 1, No. 1, Juli 2017.
- Nasution. 2000. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Tarsito.
- Nor. 2017. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Nursalam. 2016. Analisis data Kualitatif. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Pahan, Iyung. 2018. Panduan Lengkap Kelapa Sawit: Manajemen Agribisnis Dari Hulu Hingga Hilir, Cet-4. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Prasetya dan Lukiasuti. 2019. Manajemen Operasi. Yogyakarta: Media Presss (Anggota IKAPI).
- Pratiwi. 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Ronda Karya.
- Ringgo Afrinando. 2018. Perancangan Sistem Informasi Manajemen Rantai Pasok Minyak Sawit Mentah Berbasis Gis. Jurnal Optimasi Sistem Industri, Vol. 11 No.2, Oktober 2012:253-264.
- Sobandi dan Kosasih. 2016. Manajemen Operasi. Bagian Kedua. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumayang, Lalu 2018. Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Sundari. 2015. Pengaruh Proses Pemasukan Terhadap Komposisi Zat Gizi Bahan Pangan Sumber Protein. Jurnal Media Limbangkes, Vol. 25. No. 4. 235-242.

- Umar, Husein. 2017. *Business An Introduction*. Jakarta: PT Gremedia Pustaka Utama.
- Yanto dan Ngaliman. 2017. *Ergonomi Dasar-Dasar Studi Waktu dan Gerakan untuk Analisis dan Perbaikan Sistem Kerja*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Yusuf, Burhanuddin. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.